

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN EKONOMI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD**

¹Windi Ariyani, ²Buang Saryantono, ³M. Idham
STKIP PGRI Bandar Lampung

¹Windiariyani0689@gmail.com, ²buangsaryantono@yahoo.co.id, ³Idhamsakhi22@gmail.com

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yaitu hanya 6 siswa (20,69%) dari 29 siswa yang mampu mencapai KKM. Dimana nilai KKM yang ditetapkan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung adalah 78. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement devision*). Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus nya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan yakni tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yakni untuk aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 6,55% dan pada siklus 2 sebesar 9,83%. Kemudian untuk hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45 dengan mencapai ketuntasan sebesar 48,28% dari seluruh jumlah siswa. Pada siklus kedua nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 dengan mencapai ketuntasan sebesar 82,76% dari seluruh jumlah siswa. Peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 ke siklus 2 sebesar 34,48%.

Kata kunci: Model STAD, Hasil Belajar.

Abstract: *The problem of this research is low student learning outcomes in class economic subjects XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung that is only 6 students (20,69%) of 29 who were able to reach KKM. Where the KKM value SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung is 78. The purpose of this study was to improve student learning outcomes on economic subjects using STAD (student team achievement division) type cooperative learning. The method used is classroom action research (PTK) carried out with 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages namely planning, action, observation, and reflection. Data collection used is test, observation, interview, and documentation. The results of this study indicate an increase in activity and student learning outcomes, namely for student learning activities cycle 1 in large 6,55% and in cycle 2 to 9,83%. Then for student learning outcomes in the first cycle the highest score 85 and lowest score 45 with an achieved completeness by 48,28% of all student. In the second cycle the highest score 95 and lowest score 65 with an achieved completeness by 82,76% of all student. Increase in completeness of learning outcomes in cycle 1 to cycle 2 by 34,48%*

Keywords: *STAD Model, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi. Pembelajaran ekonomi di sekolah merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus disenangi, dan mempunyai makna tersendiri bagi siswa. Namun selama ini sering terjadi di sekolah pembelajaran ekonomi tidak dikemas dengan metode pembelajaran yang menarik, dan kurang menyenangkan. Guru masih sering kali menyampaikan materi ekonomi secara konvensional (apa adanya), sehingga pembelajaran ekonomi cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa untuk belajar.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi adalah 78. Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa yang mencapai KKM hanya 20,69 % atau 6 siswa dan yang tidak mencapai KKM yaitu 79,31 % atau 23 siswa. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tergolong rendah dan perlu ditingkatkan. Penyebabnya antara lain: (1) siswa masih kurang berani untuk menyampaikan pendapat, (2) siswa masih kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, dan (3) siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat dengan temannya. Untuk meningkatkan keterampilan dalam berdiskusi yang diselenggarakan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan teknik-teknik pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif, salah satu diantaranya adalah teknik STAD (*Student Team Achievement Division*) atau tim siswa kelompok prestasi. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Kelas XI IPS 1 Semester Genap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

mata pelajaran ekonomi melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) kelas XI IPS 1 semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian dapat bermanfaat Bagi Siswa, Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat memberikan suasana menjadi menarik dan menyenangkan sehingga hasil belajar mata pelajaran ekonomi menjadi meningkat. Bagi Guru, Memberikan inspirasi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dan mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Bagi Sekolah, Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

KAJIAN TEORI

Menurut Gegne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. (Dimiyati & Mudjiono, 2006: 10). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2009:27 belajar adalah modifikasi atau suatu perubahan tingkah laku individu serta memperteguh kelakuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Faktor-faktor belajar menurut Slameto (2010: 54-72) dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ektern, yakni sebagai berikut:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan.
2. Faktor ektern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ektern terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:157) pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan

dan sikap. Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng (Uno Hamzah 2010:2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa

Menurut Richart G. Lepsey (Alam S. 2016: 4), menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.

Menurut Suprijono (2009: 45) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas. Menurut Joyce & Weil (Rusman, 2016: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Miftahul Huda (2014:201) model Pembelajaran STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras dan etnis.

Unsur-unsur Model STAD menurut Shoimin (2014:186-187), komponen utama dalam tipe STAD adalah sebagai berikut:

1. Presentasi Kelas (*Class Presentation*)
2. Kerja Kelompok (*Teams Works*)
3. Kuis (*Quizzes*)
4. Peningkatan Nilai Individu (*Individual Improvement Score*)
5. Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*).

Langkah-Langkah Model STAD menurut Shoimin (2014: 187-188) adalah:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru memberikan tes atau kuis kepada setiap siswa secara individu

sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.

3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
4. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.
5. Guru memberikan tes atau kuis kepada setiap siswa secara individu.
6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

Menurut Suprijono (2009:5) berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dalam serangkaian siklus pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Tiap siklus akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan atau tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pelaksanaan PTK, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis Data Keaktifitas Siswa dengan rumus:

$$Na\% = \frac{\sum k}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:245)

Keterangan :

- $Na\%$: Persentasi Nilai Aktifitas Siswa
 $\sum k$: Jumlah Aktifitas yang dilakukan siswa
 N : Jumlah seluruh aktifitas

Dengan kriteria :

- 0%-25% : termasuk kategori tidak aktif
 26%-50% : termasuk kategori kurang aktif
 51%-75% : termasuk kategori cukup aktif
 75%-100% : termasuk kategori aktif.

Analisis Data Hasil Belajar Siswa dengan rumus:

$$A\% = \frac{\sum Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- $A\%$: Nilai rata - rata kelas
 $\sum Na$: Jumlah nilai tes seluruh kelas
 N : Jumlah siswa

Digunakan rumus:

$$Xp = \frac{\sum Np}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- Xp : Persentase siswa
 $\sum Np$: Banyak siswa yang memperoleh nilai ≥ 78 dan ≤ 78
 N : Jumlah seluruh siswa
 (Sudjana, 2005:245)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.3 Deskripsi Data Per Siklus

4.3.1 Siklus 1

Tabel 6
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Aktif	2	6,90
Kurang Aktif	22	75,86
Aktif	5	17,24
Sangat Aktif	0	0
Jumlah	29	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa (6,90%) yang tidak aktif dan 22 siswa (75,86%) yang termasuk dalam kategori kurang aktif. Sisanya, 5 siswa (17,24%) termasuk dalam kategori siswa yang aktif.

Hasil belajar pada siklus 1 belum mendapat hasil yang maksimal namun sudah mengalami peningkatan dari pra siklus. Berikut perbandingan hasil belajar pra siklus dan siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus 1

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	Pra-Siklus		Siklus 1	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas	6	20,69%	14	48,28%
Belum Tuntas	23	79,31%	15	51,72%
Jumlah	29	100%	29	100%

Kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

Berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ketuntasan hasil belajar dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 27,59%. Selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui kelemahan yang dihadapi dari metode pembelajaran STAD (*student team achievement devision*) sebagai berikut :

1. Belum tuntasnya hasil belajar siswa yang diharapkan yakni masih ada 15 siswa (51,72%) yang belum mencapai KKM.
2. Siswa belum terbiasa dengan menggunakan pembelajaran

kooperatif tipe STAD (*student team achievement devision*).

3. Aktivitas belajar siswa masih belum mencapai presentase yang di harapkan

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan kelebihan yang telah dicapai pada siklus 1 dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement devision*), maka dilakukan siklus selanjutnya dengan memperbaiki sebagai berikut :

1. Memperhatikan siswa, mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, merasa yakin dan percaya diri untuk bertanya serta berpendapat dalam proses pembelajaran.

4.3.2 Siklus 2

Tabel 10
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 2

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Aktif	0	0
Kurang Aktif	6	20,70
Aktif	20	68,96
Sangat Aktif	3	10,34
Jumlah	29	100

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diketahui bahwa setelah dilaksanakannya Siklus 2, terdapat 6 siswa (20,70%) siswa kurang aktif. 20 siswa (68,96%) siswa yang tergolong dalam kategori aktif. 3 siswa (10,34%) tergolong dalam kategori siswa yang sangat aktif.

Pada tahap refleksi siklus 2 dapat diketahui bahwa metode pembelajaran STAD (*student team achievement devision*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Keberhasilan yang terjadi pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada siklus 2 sangat maksimal dari pembelajaran siklus sebelumnya yakni sudah mencapai kriteria keberhasilan sebesar $\geq 80\%$ dari seluruh jumlah siswa, dimana jumlah siswa yang tuntas yaitu mencapai 82,76% dengan nilai rata-rata diatas KKM yaitu mencapai 81,55%.
2. Adapun aktivitas belajar siswa pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari data observasi siklus 2 di mana 4 indikator aktivitas belajar siswa telah mencapai kriteria yang sudah ditetapkan dengan ditandai adanya peningkatan rata-rata aktivitas siswa di kelas.

Dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 pada tabel dibawah ini :

Tabel 12
Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2
Kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas	14	48,28 %	24	82,76 %
Belum Tuntas	15	51,72 %	5	17,24 %
Jumlah	29	100%	29	100%

Perbandingan hasil belajar siswa dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 ke siklus 2 sebesar 34,48%.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 13
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II
Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

Kategori Persentasi	Persentas i Aktivitas Siklus 1 (%)	Persentas i Aktivitas Siklus 2 (%)
Tidak Aktif	6,90	0
Kurang Aktif	75,86	20,70
Aktif	17,24	68,96
Sangat Aktif	0	10,34
Jumlah	100	100

Peningkatan aktivitas belajar tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

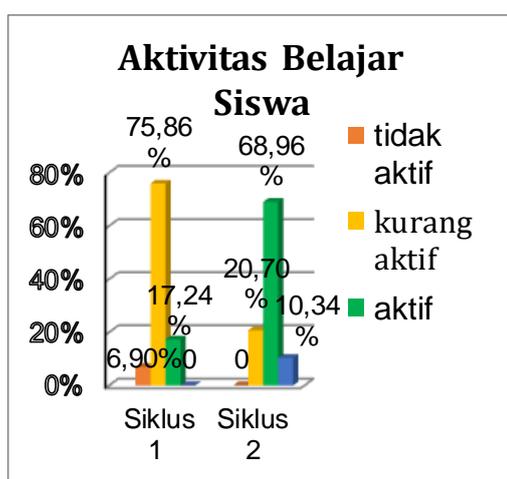


Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa
 Gambar 2

Siklus 1 dan Siklus 2

4.4.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement devision*) mengalami peningkatan hasil belajar. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

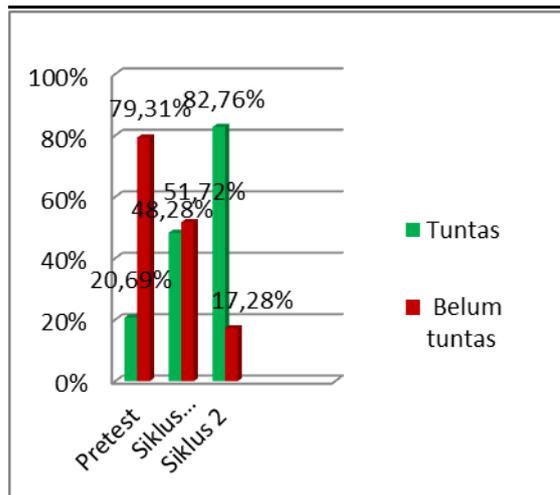
Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada
Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2
Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3
Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2018/2019

Ha sil Be lajar Sis wa	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Ju ml ah	Pres enta se	Ju ml ah	Pres enta se	Ju ml ah	Pres enta se
Tu nta s	6	20,69%	14	48,28%	24	82,76%
Bel um Tu nta s	23	79,31%	15	51,72%	5	17,24%
Ju ml ah	29	100%	29	100%	29	100%

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa dari nilai pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut :

1. Nilai yang mencapai presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus terdapat 6 siswa atau 20,69% dari jumlah 29 siswa.
2. Nilai yang mencapai presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 terdapat 14 siswa atau 48,28% dari jumlah 29 siswa.
3. Nilai yang mencapai presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 2 terdapat 24 siswa atau 82,76% dari jumlah 29 siswa.

Hal ini dapat dilihat meningkatnya presentase hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 pada diagram dibawah ini :



Gambar 3

Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement deviation*) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan diagram presentase hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement deviation*) kelas XI IPS 1 semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru mampu menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement deviation*) sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD

(*student team achievement deviation*) dapat meningkatkan presentase aktivitas belajar siswa yakni pada siklus 1 sebesar 6,55% mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 9,83% dan adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 terdapat 48,28%

3. mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 82,76% dari jumlah 29 siswa kelas XI IPS 1 semester genap SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- S, Alam. (2016). *Ekonomi Kelompok Peminatan ilmu pengetahuan sosial*. Jakarta : Erlangga
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus (2009). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.